



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 21/Kpts/PV.240/D/I/2023

TENTANG

**PEMBERIAN TANDA DAFTAR VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA
MELON KMA004**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 16 ayat (8) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/7/2011 tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura perlu menetapkan Pemberian Tanda Daftar Varietas Tanaman Hortikultura Melon KMA004;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);

2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 Tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5710);

3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6573);

4. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);

5. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);

6. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;

7. Keputusan Presiden Nomor 79/TPA Tahun 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pertanian;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/ 7/2011 tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 436);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23 tahun 2021 tentang Pembenihan Hortikultura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 700); dan
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022).

Memperhatikan :

1. Surat Permohonan Kusumahadi, Nomor : 15/KMA/SK-KMA004/XI/2022, tanggal 02 November 2022;
2. Surat Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, Nomor : B-1891/PV.240/A.9/11/2022, tanggal 14 November 2022; dan
3. Berita Acara rapat pemeriksaan dan penilaian dokumen Pendaftaran varietas hortikultura oleh Tim Penilai dan Pendaftaran Varietas Hortikultura (TP2VH) tanggal 28 November 2022.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PEMBERIAN TANDA DAFTAR VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA MELON KMA004.

KESATU : Memberikan tanda daftar varietas tanaman hortikultura untuk :

- a. Jenis Tanaman : Melon
- b. Nama Varietas : KMA004
- c. Nama Pemohon : Kusumahadi
- d. Tim Pemohon : Kusumahadi, Budi Prayitno
- e. Nomor Registrasi Varietas : 0017/A.M1/KUS/20.01.2023
- f. Alamat Pemohon : Jl. M. Nor Dsn. Rowo Indah
RT.01 RW.01 Ds. Rowo
Indah, Kec. Ajung Kab.
Jember Jawa Timur

- KEDUA : Deskripsi Melon varietas KMA004 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Tanda daftar varietas tanaman hortikultura sebagaimana diktum KESATU dicabut apabila :
- a. Ditemukan ketidaksesuaian antara deskripsi varietas dengan performa/keragaan tanaman pada karakter penciri utama varietas;
 - b. Varietas tersebut dapat menyebarkan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) baru yang berbahaya; dan/atau
 - c. Varietas tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 20 Januari 2023

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,


PRIHASTO SETYANTO
NIP 19690816 199503 1 001

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Pertanian; (sebagai laporan)
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
3. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
4. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
5. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan Nasional;
6. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
7. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
8. Bupati/Walikota di seluruh Indonesia; dan
9. Kusumahadi.

Wae

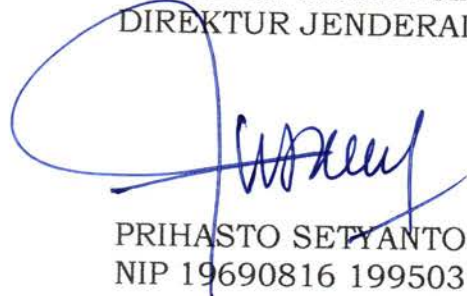
LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 21/Kpts/PV.240/D/I/2023
TENTANG PEMBERIAN TANDA DAFTAR
VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA
MELON KMA004

DESKRIPSI MELON VARIETAS
KMA004

Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: ME002 X ME003
Golongan varietas	: Hibrida
Bentuk penampang batang	: Persegi
Diameter batang	: 0,69 - 0,78 cm
Warna batang	: Hijau (RHS 138B)
Bentuk daun	: Bangun jantung
Ukuran daun	: Panjang : 12,60 - 14,09 cm Lebar : 18,71 - 21,04 cm
Warna daun	: Hijau (RHS NN137A)
Bentuk bunga	: Seperti terompet
Warna kelopak bunga	: Hijau (RHS 139D)
Warna mahkota bunga	: Kuning (RHS 7A)
Warna kepala putik	: Hijau (RHS N144C)
Warna benang sari	: Kuning (RHS 1A)
Umur mulai berbunga	: 28 - 30 hari setelah tanam
Umur panen	: 59 - 63 hari setelah tanam
Bentuk buah	: Bulat (<i>circular</i>)
Ukuran buah	: Panjang : 15,52 - 16,12 cm Diameter : 14,52 - 15,84 cm
Warna kulit buah	: Hijau kekuningan (RHS N148C)
Tipe kulit buah	: Jaring
Ketebalan daging buah	: 4,31 - 5,12 cm
Warna daging buah	: Putih kehijauan (RHS 145D)
Aroma buah	: Kuat
Rasa daging buah	: Manis
Bentuk biji	: Lonjong pipih
Warna biji	: Kuning (RHS 161C)
Berat 1000 biji	: 21,81 - 22,70 gram
Kandungan air	: 94,89 %
Kandungan vitamin C	: 5,379 mg/100gr
Kadar gula	: 10,0 - 11,5 °Brix

Berat per buah	: 2,34 - 2,69 kg
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	: 71,95 - 80,67 %
Daya simpan buah pada suhu 25 – 31 °C	: 7 - 10 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 45,48 - 48,06 ton
Populasi per hektar	: 22000 - 22500 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 533,13 - 567,50 gram
Penciri utama	: Mempunyai cuping terminal daun pendek, bentuk ujung buah datar dan warna kulit buah hijau kekuningan (RHS N148C)
Keunggulan varietas	: Potensi hasil buah per hektar tinggi (45,48 - 48,06 ton)
Wilayah adaptasi	: Sesuai untuk dataran rendah di Kabupaten Jember pada musim penghujan
Pemohon	: Kusumahadi
Tim Peneliti	: Kusumahadi dan Budi Prayitno

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIC INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,


PRIHASTO SETYANTO
NIP 19690816 199503 1 001

hi

W/az